

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
1 PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
2 PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
3 PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK.....	v
4 Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
4.1 Latar Belakang.....	1
4.2 Perumusan Masalah	2
4.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
4.4 Tujuan Penelitian	5
4.4.1 Tujuan Umum	5
4.4.2 Tujuan Khusus	5
4.5 Manfaat Penelitian	5
4.5.1 Manfaat Akademik	5
4.5.2 Manfaat praktis	6
BAB II.....	7
5 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
5.1 Lambung	7
5.1.1 Definisi Lambung	7

5.1.2	Fungsi Lambung	8
5.1.3	Aspek Motilitas Lambung	8
5.1.4	Faktor-Faktor di Lambung yang Mempengaruhi Laju Pengosongan Lambung 10	
5.1.5	Faktor-Faktor di Duodenum yang Mempengaruhi Laju Pengosongan Lambung.....	11
5.1.6	Sel-Sel Sekretori Endokrin yang Terdapat pada Mukosa Lambung 13	
5.1.7	Mekanisme Sekresi Asam Klorida oleh Sel Parietal Lambung.....	14
5.1.8	Fungsi Asam Klorida	15
5.1.9	Peran Pepsin dalam Sistem Pencernaan.....	16
5.1.10	Fungsi Mukus Lambung	17
5.1.11	Sel-Sel Sekretori Lain Yang Terdapat Pada Mukosa Lambung ..	18
5.1.12	Hormon-Hormon Regulatorik Lambung	19
5.1.13	Fase Lambung.....	20
5.1.14	Sekresi Asam Lambung Akan Berkurang Ketika Makanan Masuk Ke Dalam Duodenum	22
5.2	Dispepsia.....	23
5.2.1	Definisi dan Klasifikasi Dispepsia.....	23
5.2.2	Epidemiologi dispepsia.....	23
5.2.3	Etiologi dispepsia.....	24
5.2.4	Faktor Resiko Dispepsia Fungsional	24
5.2.5	Patofisiologi dispepsia fungsional	28
1.	Sekresi asam Lambung	28
5.2.6	Gambaran Klinis Dispepsia Fungsional	30
5.2.7	Kriteria Diagnosis Dispepsia Fungsional	31

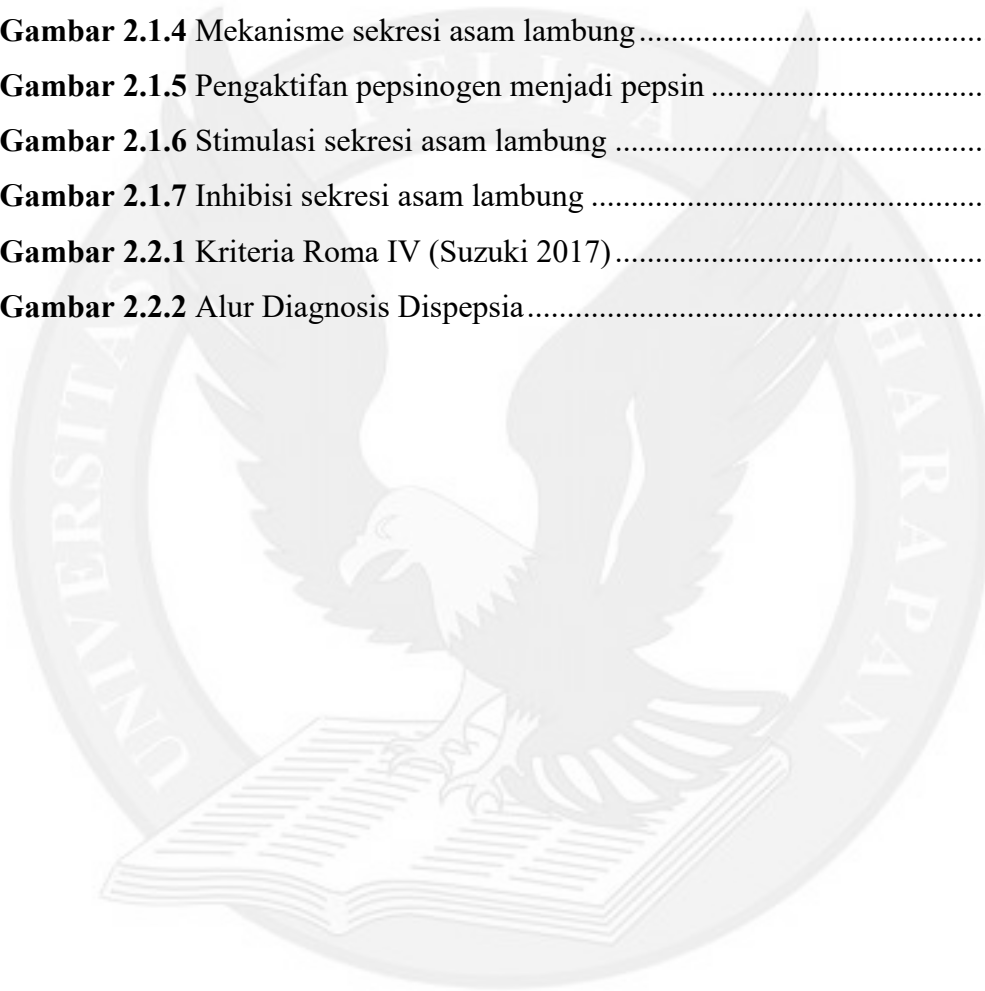
5.2.8	Terapi Dispepsia Fungsional	32
5.3	Pola Makan	34
5.3.1	Jenis Makanan	34
5.3.2	Frekuensi Makan	35
5.3.3	Jumlah Makanan	36
5.4	Pola Makan Teratur	37
5.5	Pola Makan Tidak Teratur	37
5.6	Hubungan Pola Makan Dengan Dispepsia Fungsional.....	39
BAB III	41
6	METODOLOGI PENELITIAN.....	41
6.1	Kerangka Teori	41
6.2	Kerangka Konsep.....	42
6.3	Hipotesis Penelitian	42
6.3.1	Hipotesis null (Ho)	42
6.3.2	Hipotesis alternatif.....	43
6.4	Variabel Penelitian.....	44
6.4.1	Variabel bebas.....	44
6.4.2	Variabel terikat	44
6.4.3	Variabel perancu	44
6.5	Definisi Operasional	45
BAB IV	49
7	METODOLOGI PENELITIAN.....	49
7.1	Desain Penelitian	49
7.2	Lokasi Dan Waktu	49
7.2.1	Lokasi Penelitian	49
7.2.2	Waktu Penelitian.....	49

7.3	Bahan Dan Cara Penelitian	49
7.3.1	Bahan Penelitian	49
7.3.2	Cara Penelitian.....	50
7.4	Populasi Penelitian.....	51
7.4.1	Populasi target	51
7.4.2	Populasi Terjangkau	51
7.5	Sampel Penelitian	51
7.6	Besar Sampel	51
7.7	Cara Pengambilan Sampel	52
7.8	Kriteria Inklusi Dan Eksklusi	52
7.8.1	Kriteria Inklusi.....	52
7.8.2	Kriteria Eksklusi	53
7.9	Jenis Data Dan Instrumen Penelitian.....	53
7.9.1	Jenis Data.....	53
7.9.2	Instrumen Penelitian	53
7.10	Alur Penelitian	54
7.11	Manajemen Penelitian.....	54
7.11.1	Pengumpulan Data.....	54
7.11.2	Teknik Pengolahan Dan Analisa Data.....	56
7.11.3	Penyajian Data	57
7.12	Etika Penelitian	57
7.13	Dana Penelitian.....	58
7.14	Jadwal Penelitian	58
8	59
BAB V	60

ANALISIS DAN PEMBAHASAN	60
8.1 Karakteristik Responden.....	60
8.2 Karakteristik Responden Penelitian.....	60
8.3 Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	62
8.3.1 Analisis Bivariat antara Pola Makan dengan Dispepsia Fungsional 63	
8.3.2 Analisis Bivariat antara Keterlambatan Makan dengan Dispepsia Fungsional.....	64
8.3.3 Analisis Bivariat antara Jenis Makanan dan Minuman Iritatif dengan Dispepsia Fungsional	65
8.3.4 Pembahasan	67
BAB 6	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
8.4 KESIMPULAN.....	74
8.5 SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	84

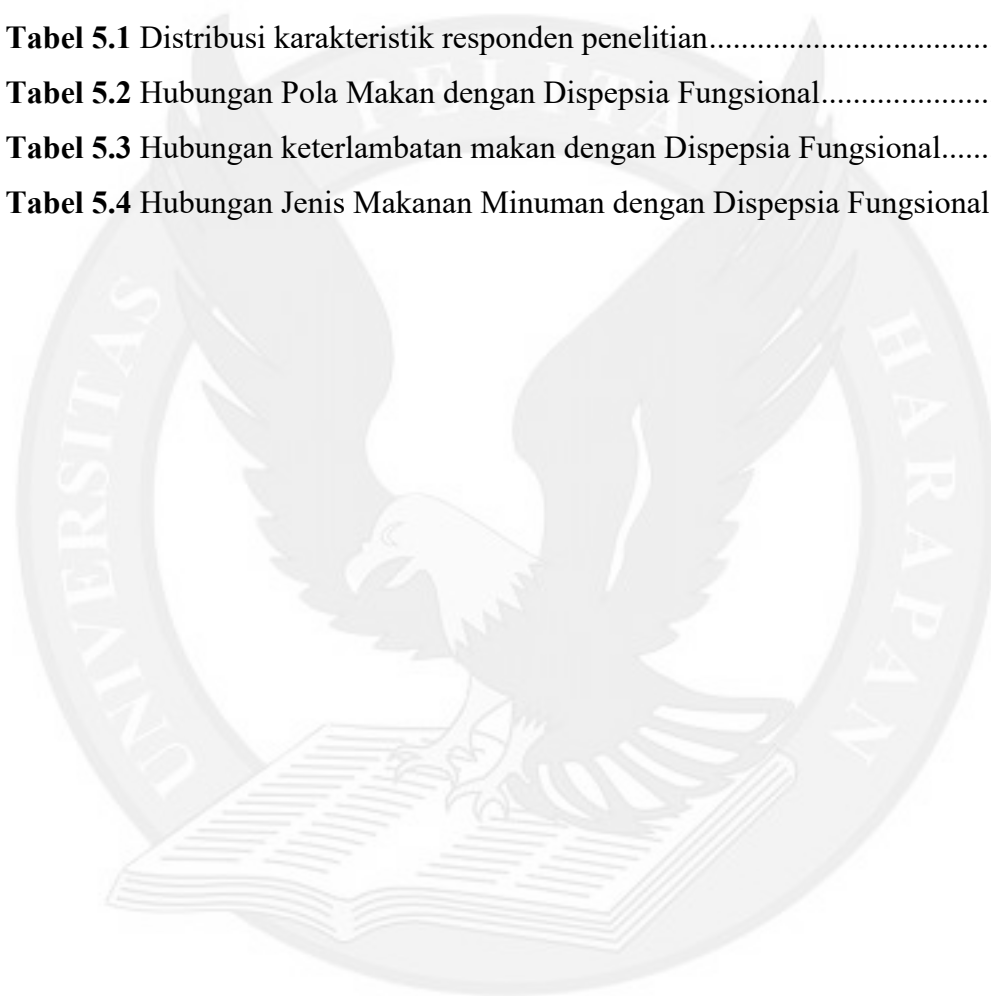
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Bagian-bagian dalam lambung.....	7
Gambar 2.1.2 Gambar mekansime pengosongan lambung dan pencampuran lambung	10
Gambar 2.1.3 Sel-sel sekretorik pada lambung.....	14
Gambar 2.1.4 Mekanisme sekresi asam lambung.....	15
Gambar 2.1.5 Pengaktifan pepsinogen menjadi pepsin	17
Gambar 2.1.6 Stimulasi sekresi asam lambung	21
Gambar 2.1.7 Inhibisi sekresi asam lambung	21
Gambar 2.2.1 Kriteria Roma IV (Suzuki 2017).....	31
Gambar 2.2.2 Alur Diagnosis Dispepsia.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Berbagai penyebab dispepsia	24
Tabel 3.1 <i>Definisi Operasional</i>	45
Tabel 4.1 Dana Penelitian	58
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	58
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden penelitian.....	61
Tabel 5.2 Hubungan Pola Makan dengan Dispepsia Fungsional.....	63
Tabel 5.3 Hubungan keterlambatan makan dengan Dispepsia Fungsional.....	65
Tabel 5.4 Hubungan Jenis Makanan Minuman dengan Dispepsia Fungsional	66




DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Teori	41
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	42
Bagan 4.1 Alur Penelitian	54



DAFTAR SINGKATAN



WHO	: World Health Organization
SEARO	: South East Asian Regional Office
HCL	: <i>Hydrochloric Acid</i> / asam hidroklorida
CCK	: Kolesistokinin
NaHCO₃	: Natrium bikarbonat
PGA	: pyloric gland area
Sel ECL	: Sel <i>Enterchromaffin-Like</i>
CO₂	: Karbon dioksida
ka	: Karbonat anhidrase
H₂O	: Air
H⁺	: Proton
HCO₃⁻	: Karbonat
Cl⁻	: Klorida
ACh	: Neurotransmitter asetilkolin
BSG	: British Society of Gastroenterology
Hp	: <i>Helicobacter pylori</i>
PDS	: Postprandial distress syndrome
EPS	: epigastric pain syndrome (EPS).
CRH	: Kortikotropin